

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari hasil kuisisioner dan pengukuran pencahayaan, suhu, kelembaban, dan kebisingan di ruang perawatan intensif RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari :

1. Performansi fisik ruang perawatan intensif yang dapat di evaluasi dari tiga unsur, yaitu :
 - a. Evaluasi Proses : meliputi manajemen operasional, yang dapat diperoleh dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada tim pengelola bagaimana mengelola bangunan tersebut.
 - b. Evaluasi performansi fungsional : hal ini membahas seberapa layak sebuah bangunan dalam mendukung suatu organisasi dalam melakukan fungsinya.

- c. Review dari performansi teknikal : hal ini meliputi pengukuran dari performansi fisik, contohnya pencahayaan, kelembaban, suhu dan kebisingan.
 2. Pengguna internal ruang perawatan intensif, meliputi dokter yang bertanggung jawab terhadap ruang perawatan intensif dan tenaga paramedis maupun non paramedis yang bekerja di ruang tersebut.
- Objek penelitian ini adalah ruang perawatan intensif RS PKU Muhammdiyah Yogyakarta Unit II.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pengguna internal ruang perawatan intensif. Terdiri atas 1 dokter spesialis anastesi sebagai penanggung jawab ruang perawatan intensif dan 16 paramedis dan non paramedis yang bekerja di ruangan tersebut.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian berjumlah 17 orang. Data yang didapat 15 orang karena 2 orang paramedis ruang perawatan intensif mengikuti pelatihan selama 3 bulan September 2015 – Desember 2015.

D. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner

Kuisioner berisi pertanyaan tentang sarana kondisi fisik ruang perawatan intensif sesuai dengan standar Departemen Kesehatan 2012.

2. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan sudah dikalibrasi, terdiri dari :

- a. *Lux meter*, merupakan alat yang digunakan untuk mengukur cahaya baik pada siang ataupun malam hari. Satuan yang dipergunakan adalah lux.
- b. *Sound level meter*, yaitu alat untuk mengukur tingkat kebisingan dengan menggunakan satuan desibel.
- c. *Termometer* ruangan, merupakan alat pengukur suhu ruangan dengan satuan derajat celcius
- d. *Humidity meter*, merupakan alat untuk mengukur tingkat kelembaban suatu ruangan.

3. Alat Dokumentasi

Kamera.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Performansi fisik ruang perawatan intensif
2. Evaluasi pasca huni dari pengguna internal ruang perawatan intensif.

F. Definisi Operasional

1. Performansi fisik Ruang Perawatan Intensif

Keadaan fisik suatu ruang perawatan intensif yang dapat dilihat dari lokasi, pencahayaan, kebisingan, dan penghawaan yang ditemukan di dalam ruang perawatan intensif.

2. Lokasi adalah letak bangunan ruang perawatan intensif di dalam Rumah Sakit yang kemudian dinilai dengan lembaran observasi.

3. Pencahayaan adalah kepadatan suatu berkas cahaya yang mengenai suatu permukaan dimana diukur dengan menggunakan *lux meter* dengan satuan *lux*.

4. Kebisingan adalah bunyi yang mengganggu dalam kegiatan sehari-hari, kebisingan diukur dengan menggunakan *sound level meter* dengan satuan desibel (dB).

5. Penghawaan yaitu pengaturan aliran udara baru di dalam ruangan, dinilai dengan mengukur suhu ruangan menggunakan termometer ruangan dengan satuan °C, serta mengukur kelembaban udara yaitu kadar kandungan uap air di udara menggunakan alat *humidity meter* dengan satuan %.

6. Evaluasi Pasca huni

Kegiatan yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan suatu bangunan dalam memberikan kepuasan dan dukungan kepada pengguna suatu bangunan, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pada ruang perawatan intensif, meliputi :

- a. Aspek teknis : Meliputi struktur, sanitasi dan ventilasi, keselamatan kebakaran, elektrikal, dinding eksterior, finishing interior, atap, akustik, pencahayaan, dan sistem kontrol lingkungan.
 - b. Aspek fungsional : meliputi faktor manusia, penyimpanan, komunikasi dan alur kerja, fleksibilitas, dan perubahan, serta spesialisasi dalam tipe atau unit bangunan.
 - c. Aspek proses : meliputi teritorialitas, privasi dan interaksi, persepsi lingkungan, citra dan makna, serta kognisi dan orientasi lingkungan.
7. Penilaian pengguna internal: kegiatan mengambil keputusan untuk menentukan sesuatu berdasarkan kriteria baik buruk dan bersifat kualitatif yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bekerja di ruang perawatan intensif.

G. Analisis Data

Data yang terkumpul dari kuisioner evaluasi pasca huni diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif menggunakan program SPSS yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

H. Alur Penelitian

1. Penyebaran Kuisioner

Kuisioner disebarkan kepada pengguna internal ruang perawatan intensif RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Dalam

pembuatan kuisisioner mengacu pada standar Departemen Kesehatan 2012 yang dibedakan menjadi aspek proses, aspek fungsional, dan aspek teknis.

2. Dokumentasi

Peneliti mengambil gambar ruangan-ruangan yang ada di ruang perawatan intensif.

I. Etika Penelitian

1. Persetujuan Penelitian

Peneliti mendapat persetujuan penelitian dari bagian Pengembangan dan Penelitian RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

2. Lembar Persetujuan

Peneliti melakukan *informed consent* yaitu lembar persetujuan antara peneliti dengan responden untuk mengisi kuisisioner.

3. Menjamin kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan hasil penelitian.